

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Bank merupakan salah satu urat nadi perekonomian sebuah negara, tanpa Bank bisa kita bayangkan bagaimana kita sulitnya menyimpan dan mengirimkan uang, memperoleh tambahan modal usaha atau melakukan transaksi perdagangan internasional secara efektif dan aman. Perbankan syariah pada dasarnya merupakan perkembangan dari konsep ekonomi islam, terutama dalam bidang keuangan. Di Indonesia sendiri lembaga keuangan syariah berdiri pada tahun 1992, yang ditandai dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia. Bank syariah semakin tumbuh pesat seiring adanya revisi terhadap UU No.72 Tahun 1992 menjadi UU No.10 Tahun 1998 tentang Perbankan yang berisi tentang Bank yang beroperasi dengan sistem bagi hasil. Dan diperbaharui dengan adanya Peraturan BI No. 6/24/PBI/2004 yang berisi tentang Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Setelah lahirnya UU tentang perbankan, perkembangan Perbankan syariah semakin pesat. Hal ini bisa kita lihat dengan banyaknya lembaga keuangan syariah selain Bank Muamalat Indonesia, yakni lembaga keuangan ada BNI syariah, Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), dan lain-lain. Hadirnya lembaga keuangan ini diharapkan mampu menjangkau masyarakat paling bawah untuk mengenal dan memanfaatkan

jasa keuangan.<sup>1</sup> Berdirinya BPRS di Indonesia selain didasari oleh tuntutan bermuamalah secara islam yang merupakan keinginan kuat dari sebagian besar umat islam di Indonesia, perekonomian Indonesia yang dituangkan dalam berbagai paket kebijaksanaan keuangan, moneter, perbankan secara umum. Secara khusus adalah mengisi peluang terhadap kebijaksanaan yang membebaskan Bank dalam penetapan tingkat suku bunga (*Rate Interest*), yang kemudian dikenal dengan Bank tanpa bunga.<sup>2</sup>

BPRS telah diatur dalam Peraturan Bank Indonesia No. 6/17/PBI/2004 tanggal 1 Juli 2004 tentang Bank Pembiayaan Rakyat berdasarkan Prinsip Syariah. Ketentuan ini merupakan penyempurnaan dari ketentuan lama yang telah dicabut, yaitu meliputi Surat Edaran Bank Indonesia No. 32/4/UPPB tanggal 12 Mei 1999 dan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 32/36/KEP/DIR tanggal 12 Mei 1999.<sup>3</sup>

Dalam memberikan pelayanan, lembaga keuangan syariah sudah semakin lengkap dalam upaya memenuhi kebutuhan pasar. Hal ini berdasarkan pada Peraturan BI No. 7/46/PBI/2005 tentang Akad Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana bagi Bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.<sup>4</sup>

Saat ini perkembangan dibidang jasa, khususnya perbankan sedang pesat. Dengan memanfaatkan produk yang ditawarkan, Perbankan Syariah harus dapat merebut perhatian calon nasabah tidak hanya sekedar

---

<sup>1</sup>Wiroso, *JualBeliMurabahah*, Yogyakarta: UII Press, Cet. Ke-1, 2005, hlm. 1.

<sup>2</sup>WarkumSumitro, *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga-lembaga terkait (BUMI & Takaful di Indonesia)*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Cet. Ke-1, 1996, hlm. 111.

<sup>3</sup>Wiroso, Op. cit, hlm. 3-4

<sup>4</sup>Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/46/PBI/2005

memperkenalkan juga mengandung unsur persuasi. Keberadaan lembaga keuangan dalam islam adalah vital karena bisnis dan roda ekonomi tidak akan berjalan tanpanya. Bank Syariah adalah Bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Tujuan utama dari pendirian lembaga keuangan berlandaskan etika ini adalah tiada lain sebagai upaya kaum muslimin untuk mendasari segenap aspek kehidupan ekonominya berlandaskan Al-Quran dan As-Sunnah.

Sebagaimana diketahui bahwa bank syariah dibentuk adalah sebagai koreksi atas bank konvensional yang beroperasi dengan sistem bunga yang dianggap oleh sebagian ulama sebagai riba.

Dalam jangka pendek, Perbankan Syariah Nasional lebih diarahkan pada pelayanan pasar domestik yang potensinya masih sangat besar. Dengan kata lain, Perbankan Syariah Nasional harus sanggup untuk menjadi pemain domestik akan tetapi memiliki kualitas layanan dan kinerja yang bertaraf Internasional.<sup>5</sup> Pada akhirnya, sistem perbankan syariah yang ingin diwujudkan oleh Bank Indonesia adalah perbankan syariah yang modern, yang bersifat universal, terbuka bagi seluruh masyarakat Indonesia tanpa terkecuali.

Keberadaan BPRS Ben Salamah Abadi di tengah-tengah masyarakat Purwodadi diharapkan memperkuat jaringan ekonomi syariah di Indonesia. Selain itu, pengembangan BPRS Ben Salamah Abadi juga diharapkan dapat memberikan kemaslahatan terbesar bagi masyarakat

---

<sup>5</sup>[www.bi.go.id/web/id/Perbankan+syariah](http://www.bi.go.id/web/id/Perbankan+syariah),20 April 2012, 18:20

Purwodadi dan berkontribusi secara optimal bagi perekonomian nasional. BPRS Ben Salamah Abadi yang pengelolaan dananya dikelola secara profesional oleh beberapa sumber daya manusia yang mempunyai kompetensi, BPRS Ben Salamah Abadi mempunyai berbagai macam produk baik penghimpunan maupun penyaluran dana. Adapun salah satu produk unggulannya adalah Tabungan *Wadi'ah* Salamah yang merupakan tabungan dalam bentuk simpanan yang dapat diambil sewaktu-waktu. BPRS Ben Salamah Abadi akan memberikan imbalan kepada penabung yang besarnya telah ditentukan oleh Bank setiap akhir bulan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengambil judul Tugas Akhir “STRATEGI PEMASARAN PRODUK *FUNDING* TABUNGAN *WADI'AH* SALAMAH DI BPRS BEN SALAMAH ABADI PURWODADI.”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pemasaran produk *funding* Tabungan *Wadi'ah* Salamah di BPRS Ben Salamah Abadi Purwodadi?
2. Kendala apa saja yang dihadapi BPRS Ben Salamah Abadi dan bagaimana cara mengatasinya?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan Tugas Akhir ini antara lain:

1. Untuk mengetahui strategi pemasaran produk *funding* Tabungan Wadi'ah Salamah yang diterapkan di BPRS Ben Salamah Abadi Purwodadi
2. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi oleh BPRS Ben Salamah Abadi dan cara mengatasinya

### **D. Manfaat Penelitian**

Pemecahan masalah dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan tentang strategi pemasaran produk *funding* Tabungan Wadi'ah Salamah di BPRS Ben Salamah Abadi serta mengetahui kendala yang dihadapi dalam memasarkan produk juga cara mengatasinya.

2. Bagi BPRS Ben Salamah Abadi Purwodadi

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi yang menguntungkan dan bahan evaluasi bagi BPRS Ben Salamah Abadi Purwodadi atas strategi pemasaran yang diterapkan dalam produk *funding* Tabungan Wadi'ah Salamah.

### 3. Bagi Pembaca dan Pihak lainnya

Dengan penelitian ini diharapkan menjadi referensi tambahan dan sumbangan pemikiran bagi penelitian selanjutnya.

## E. Metode Penelitian

Dalam penyusunan Tuga Akhir ini, penulis menggunakan berbagai metode penelitian.<sup>6</sup>

### 1. Metode Pengumpulan Data

#### a. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek dengan menggunakan indera, baik langsung maupun tidak langsung (dengan alat bantu). Observasi yang dilakukan penulis dengan mengamati secara langsung selama magang di BPRS Ben Salamah Abadi Purwodadi strategi pemasaran yang digunakan untuk produk *funding* Tabungan Wadi'ah Salamah di BPRS Ben Salamah Abadi Purwodadi.

#### b. Metode Wawancara

Merupakan teknik untuk mengumpulkan data akurat untuk keperluan pemecahan masalah tertentu yang sesuai dengan data. Metode ini bertujuan untuk mendapat informasi yang berhubungan dengan strategi pemasaran sebagai pelengkap data yang tidak diperoleh dari metode lain. Metode ini dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab kepada bagian-bagian yang terkait dengan

---

<sup>6</sup>Husain Umar, *Research Methode In Finance and Banking*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, Cet. Ke-2, 2002, hlm. 46

tema yang diangkat di BPRS Ben Salamah Abadi Purwodadi, hal ini dilakukan agar tidak terjadi penyimpangan atau salah pengertian mengenai permasalahan yang diangkat. Dan wawancara ini dilakukan dengan Bapak Hardiyanto selaku Kolektor juga Ibu Desi Evawati, Spd selaku *Teller*.

c. Metode Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.<sup>7</sup> Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan kegiatan yang ada di BPRS Ben Salamah Abadi Purwodadi. Dokumentasi yang sudah dikumpulkan meliputi *company profile*, formulir tabungan/Simpanan, brosur.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>8</sup> Data primer juga disebut dengan data yang diperoleh peneliti dari sumber asli.<sup>9</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara langsung dengan pihak BPRS Ben Salamah Abadi Purwodadi

---

<sup>7</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 152.

<sup>8</sup> Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 91

<sup>9</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 103.

yang dilakukan dengan Bapak Hardiyanto selaku Kolektor dan juga Ibu Desi Evawati selaku *teller*.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Dengan metode ini penulis mendapatkan data lampiran slip setoran, modul gambaran umum tentang BPRS Ben Salamah Abadi, modul panduan tentang produk-produk BPRS Ben Salamah Abadi dan brosur-brosurnya.

3. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan penulis adalah metode deskriptif. Dimana peneliti menggambarkan tentang situasi dan kondisi di BPRS Ben Salamah Abadi Purwodadi. Sedangkan teknik analisis data deskriptif yaitu suatu analisis yang bersifat mendeskripsikan makna data atau fenomena yang dapat ditangkap oleh peneliti, dengan menunjukkan bukti-buktinya.<sup>10</sup>

Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan data-data yang peneliti kumpulkan baik dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi selama mengadakan penelitian di BPRS Ben Salamah Abadi Purwodadi.

---

<sup>10</sup> Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan, Cet. 10*, (Bandung: Angkasa, 1993), hlm. 161



## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah memahami isi Tugas Akhir ini, penulis akan menjelaskan sistematika penulisan Tugas Akhir ini sebagai berikut:

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Dalam bab ini menerangkan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II            GAMBARAN UMUM**

Dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran umum BPRS Ben Salamah Abadi Purwodadi. Mulai dari sejarah BPRS Ben Salamah Abadi, Struktur Organisasi, Visi, Misi, Produk-produk yang ada serta perkembangan dan permasalahan yang dihadapi oleh BPRS Ben Salamah Abadi Purwodadi.

### **BAB III           PEMBAHASAN**

Dalam bab ini penulis membagi dalam beberapa sub bab yaitu: pengertian strategi pemasaran, bagaimana strategi pemasaran itu dilakukan oleh BPRS Ben Salamah Abadi, serta kendala-kendala apa saja yang dihadapi dan cara mengatasinya.

## BAB IV PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan, saran dan penutup

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN